

# **Pulau Batam Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Terpadu di Kepulauan Riau**

Nurul Nadjmi dan Budi Prayitno

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada

Jl. Grafika No. 2 Kampus UGM , Yogyakarta 55281

*e-mail*: nurul\_nadjmi@yahoo.com

## **Abstrak**

Kepulauan Riau merupakan kawasan kepulauan di Pulau Sumatera. Kawasan ini memiliki potensi wisata terutama wisata kepulauan. Gugusan kepulauan dalam hal ini Pulau Batam dan gugusan pulau sekitarnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk dijadikan kawasan destinasi wisata terpadu, diantaranya wisata alam atau bahari, wisata religi, wisata belanja, wisata agro, wisata MICE, wisata kuliner, wisata olahraga, dan wisata sejarah. Banyaknya gugusan pulau kecil yang terdapat di sekitar Pulau Batam yang hanya beberapa saja yang memiliki daya tarik wisata. Pulau Rempag, Pulau Galang, Pulau Galang Baru, Pulau Sambu, Pulau Putri, Pulau Lengkanak merupakan salah satu dari banyaknya gugusan pulau yang ada di sekitar Pulau Batam yang memiliki daya tarik tersebut. Beragamnya potensi daya tarik wisata yang ada sehingga kita perlu membuat konsep keterpaduan antara pulau-pulau tersebut sehingga dapat menunjang Pulau Inti dalam hal ini Batam dalam menunjang kawasan destinasi wisatanya. Metodologi yang digunakan adalah rasionalisme dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *purposive sampling*. Sehingga menghasilkan pembagian zona dalam pengembangan kawasan destinasi wisata di Pulau Batam.

Keynote: Kawasan destinasi, wisata kepulauan, wisata terpadu.

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar Belakang**

Kegiatan wisata saat ini merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk dapat menghilangkan kejenuhan terhadap aktifitas sehari-harinya yang monoton.

UU RI No. 9 Tahun 1990, menyebutkan bahwa wisata adalah: kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan wisata disebut juga dengan wisatawan.

Menurut Sunaryo (2013), Pariwisata adalah keseluruhan fenomena kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan.

Definisi lain juga diungkapkan oleh Mathieson dan Wall (1982), menyebutkan bahwa:

*“Tourism is the temporary movement of people to destinations outside their normal places of work and residence, the activities undertaken during their stay in those destinations, and the facilities created to cater to their needs”* (Pariwisata adalah: pergerakan penduduk sementara

waktu ke suatu tujuan wisata, melakukan kegiatan selama berada di daerah tujuan wisata, tersedianya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan).

Melihat fakta tersebut diatas maka kegiatan wisata merupakan kegiatan yang tak akan pernah ada matinya.

Pariwisata tidak dapat berjalan tanpa adanya minat dan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke obyek-obyek dan daya tarik wisata. Mc Intosh dalam Psikologi Pariwisata (1998):

- a. Motivasi fisik, wisatawan ditujukan untuk penyegaran fisik dan mental.
- b. Motivasi Cultural, wisatawan ditujukan untuk melampiaskan rasa ingin tahu akan kondisi masyarakat dan budaya yang ada pada negara lain atau daerah lain termasuk musik, kesenian, arsitektur dan tempat-tempat yang bersejarah.
- c. Motivasi Pribadi, wisatawan dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat pribadi, misalnya mengunjungi teman, memperluas pergaulan, mencari pengalaman baru, serta memperluas wawasan, dan juga mengunjungi tempat-tempat ibadah.
- d. Motivasi Prestise, wisatawan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan hobi, melanjutkan pendidikan, kontak bisnis, konfrensi, dan pertemuan-pertemuan yang bersifat prestisius.

Kepulauan merupakan salah satu destinasi yang memberikan bentuk atau macam wisata yang berbeda dengan wisata pada daratan yang luas pada umumnya. Karena kondisi geografi dari kepulauan tersebut yang sangat khas.

Kepulauan Riau dalam hal ini Pulau Batam memiliki beragam jenis wisata, yang merupakan daya tarik dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Pulau Batam menduduki peringkat ke tiga dalam destinasi Pariwisata Nasional. Hal ini disebabkan oleh letak Pulau Batam yang sangat strategis yaitu Berbatasan dengan Negara Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja dan Thailand.

Jenis Wisata yang terdapat di Pulau Batam sangatlah beragam dan tersebar di pulau-pulau yang berada di sekitarnya. Terdapat 12 Pulau yang memiliki jenis wisata yang beragam.

Menurut Palupessy (2011), menyatakan bahwa kawasan wisata terpadu adalah kawasan yang memperhitungkan pusat-pusat kegiatan wisatawan, karakteristik dari jenis wisata dan mempunyai keterkaitan dengan jalur wisata dalam hal ini di kaitkan dengan potensi wisata yang berada di Kepulauan Riau dalam hal ini Pulau Batam dan sekitarnya. Kawasan wisata terpadu dalam peneliiian ini mengintegrasikan beragam jenis dari jenis wisata yang ada di Kepulauan Riau dalam hal ini Pulau Batam dan sekitarnya, agar jenis wisata tersebut saling

mendukung satu sama lain sehingga nantinya dapat mendukung jenis wisata utama yang berada di Pulau Batam.

#### **b. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah mengidentifikasi karakteristik dan potensi jenis wisata yang berada di pulau-pulau sekitar Batam sehingga dapat mendukung jenis wisata utama yang terdapat di Batam sebagai pulau utamanya dan struktur pengembangan kawasannya.

### **2. Metodologi**

Metodologi yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode rasionalisme yang bersumber dari teori dan kebenaran empirik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode sampling yaitu menggunakan metode *Purposive sampling*, dengan sampel penelitian yang diperoleh dari *stakeholder* yang dapat memberikan informasi yang spesifik dan kelompok masyarakat yang dapat memberikan pandangan yang seakurat mungkin. Dengan metode analisis deskriptif yang menjelaskan karakteristik dan potensi yang ada pada lokasi penelitian. Dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata terpadu di Pulau Batam.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Karakteristik dan Potensi Jenis Wisata di Pulau Batam dan pulau-pulau di sekitarnya

Analisis ini bertujuan untuk melihat potensi dan karakteristik masing-masing kawasan destinasi wisata sehingga didapatkan struktur pengembangan kawasannya.

#### **a. Pulau Dengan Potensi Wisata Pantai (Alam atau Bahari)**

Banyaknya pulau yang berada di sekitar Pulau Batam, semua memiliki potensi wisata bahari, letaknya yang strategis dan dikelilingi oleh lautan. Namun penelitian ini di fokuskan pada pulau-pulau permukiman dan menjadi destinasi yang jumlah pengunjungnya yang terbanyak, yaitu Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang, Pulau Galang Baru, Pulau Bulang, Pulau Sambu, Pulau Buluh, Pulau Abang, Pulau Aur, Pulau Putri, Pulau Lengkanak, Pulau Belakang Padang dan Pulau Nyirup. Potensi pulau-pulau yang memiliki wisata bahari menjadikan pulau-pulau ini sebagai kawasan destinasi wisata bahari dalam pengembangan destinasi kawasan wisata terpadu di Pulau Batam dan pulau-pulau sekitarnya.

### *Pulau Batam*

Pulau Batam mempunyai luas pulau : 1.040 km<sup>2</sup> daratan, 2.950 km<sup>2</sup> keseluruhan

Populasi: 1.153.860 penduduk, Suku : Melayu, Jawa, Batak, Minangkabau, Tionghoa, dll.

Agama: Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha. Bahasa : Indonesia dan Melayu. Terdiri dari 12 Kecamatan dan 64 Kelurahan. Batas-batas Kota Batam: Utara (Selat Singapura dan Singapura), Selatan (Kabupaten Lingga), Barat (Kabupaten Karimun), Timur (Pulau Bintan dan Tanjung Pinang).

Letak pulau ini sangatlah strategis karena dilalui oleh jalur pelayaran internasional, berbatasan langsung dengan Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja dan Thailand. 95% dikelilingi oleh lautan dan 5% adalah daratan. Yang tersebar di Selat Malaka, Selat Singapura, Laut Natuna, dan Laut China Selatan. Di nobatkan sebagai Kawasan FTZ menurut UU No. 44 Tahun 2007.

Setiap akhir pekan atau liburan, kawasan ini ramai di kunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun manca Negara.

Pulau ini merupakan pulau inti karena ukurannya yang paling besar di antara pulau-pulau kecil disekitarnya. Bukan itu saja pulau ini merupakan pulau yang paling lengkap infrastrukturnya di bandingkan pulau-pulau lainnya, sehingga peneliti menetapkan pulau ini sebagai destinasi utama wisatawan yang menunjang pulau-pulau lainnya. Yang mana Pulau ini juga terdapat berbagai macam jenis wisata, salah satunya adalah wisata bahari.

Fasilitas yang lengkap di pulau ini sangat mendukung kegiatan pariwisata di pulau ini.

### *Pulau Galang*

Pulau Galang merupakan salah satu pulau dari beberapa gugusan pulau yang berada disekitar Pulau Batam. Pulau Galang memiliki atraksi snorkeling, diving di Pulau Abang beberapa pulau di sekitar Pulau Galang ini memiliki rupa-rupa terumbu karang yang masih terjaga kealamiannya. Keindahan alam Pantai Melur dan Pantai Mirota merupakan salah satu dari jenis wisata yang sangat di minati oleh wisatawan terutama wisatawan lokal. Jarak lokasi Pulau Galang dari Kota Batam sekitar 30 menit melalui jalan darat.

### *Pulau Lengkanak*

Keindahan alam Pantai Indah yang terletak di Pulau Lengkanak sangatlah menakjubkan pantainya berpasir putih kecoklatan, membentang panjang menyerupai teluk. Pantai ini ramai

di kunjungi oleh wisatawan lokal disaat akhir pecan ataupun musim liburan. Jaraknya yang tidak terlalu jauh dari Pulau Batam bias di tempuh dengan jalur darat sekitar 40 menit.

#### *Pulau Putri*

Bagi warga Batam, Pulau Putri amat dikenal dan telah menjadi salah satu destinasi wisata favorit. Itu tak lain karena pulau ini memiliki rupa daratan yang elok serta letaknya yang amat dekat dengan Pantai Nongsa. Pantai Rakyat itulah objek wisata di Pulau Putri. Pulau ini dapat di capai hanya dalam hitungan 5 menit dari Nongsa dengan kendaraan air atau speed boat.

#### *Pulau Galang Baru*

Destinasi wisata di Pulau Galang Baru adalah Pantai Galang Mas. Berada disisi paling ujung dari Pulau Galang Baru, Pantai Galang Mas adalah tempat paling sempurna bagi yang menginginkan suasana alam yang tenang, sunyi dan jauh dari hiruk pikuk kota. Lokasinya memang terbilang jauh waktu tempuh ke destinasi ini kira-kira satu setengah jam dengan jalan darat. Tapi itu semua terbayar dengan view yang kita lalui yang lumayan elok.

### **b. Pulau Dengan Potensi Wisata Sejarah dan Arkeologi**

Di Batam terdapat objek wisata yang dapat menjadi daya tarik tersendiri yaitu wisata sejarah. Ini terlihat dari peninggalan-peninggalan pada masa lampau.

#### *Pulau Batam*

Bukan hanya wisata bahari yang berada di pulau ini, wisata sejarah juga terdapat di Pulau Batam, Rumah panggung yang diberi nama Limas Potong ini merupakan salah satu aset Budaya Melayu yang ada di Batam. Posisinya berada di perkampungan tua di Kampung Melayu Batu Besar, Kecamatan Nongsa. Rumah Limas Potong memang tampak gagah dan anggun. Ciri khas Melayu sangat nampak di Rumah Limas Potong ini.

Makam Nong Isa, kompleks makam ini paling berserah di Pulau Batam Makam Nong Isa keluarga Daeang Prani di jadikan bukti sejarah tentang adanya fase kepemimpinan di wilayah ini berabad silam.

#### *Pulau Galang*

Dari berbagai sumber sejarah, Pulau Galang dan beberapa wilayah di Kepulauan Riau pada masa perang Vietnam Utara dan Selatan, dijadikan tanah persinggahan oleh warga Vietnam

yang melakukan eksodus besar-besaran akibat perang saudara yang tidak berkesudahan. Pengungsi Vietnam tiba di Indonesia pertama kali pada 22 Mei 1975. Pemerintah Indonesia menyediakan Pulau Galang sebagai tempat transit bagi pengungsi Vietnam.

Tugu Jepang, begitulah warga Sembulang yang berada di Pulau Galang menyebut monument berluas 3 x 3 meter ini. Tugu ini di prakarsai oleh warga Jepang untuk mengenang para tentara Jepang yang pernah menjejakkan kaki di Sembulang. Selama berdiam di Sembulang tercatat 128 tentara Jepang Tewas.

#### *Pulau Sambu*

Kota Tua Sambu, liburan ke Pulau Sambu bagi wisatawan yang hobby menjelajahi kota tua. Pulau mungil ini berjarak hanya beberapa mil dari Batam banyak menyimpan banyak bangunan eksotis bernilai sejarah. Berikut adalah bangunan tua yang terdapat di Pulau Sambu: Kompleks Rumah Petinggi Pertamina Sambu, Tangga Seribu, Makam Keluarga Bugis, Bukit Bendera, Wisma 1, Sambu Ria dan Bioskop Sambu, Kelenteng Tua D042366, Bangsal Mes Karyawan Pertamina Sambu, Pasar Pulau Sambu, Kantor Pos Pulau Sambu.

#### **c. Pulau Dengan Potensi Wisata Olahraga**

Pulau yang memiliki wisata olah raga adalah Pulau Batam, di mana Pulau ini terkenal dengan Surga olahraga Golf bagi para golfer, ada 6 lapangan Golf di pulau ini, dengan fasilitas bertaraf internasional.

*Jungle Tracking*, menjelajahi hutan menjadi pilihan yang menarik bagi penyuka tantangan dan pecinta alam. Dan masih banyak lagi wisata olahga yang terdapat di Pulau Batam antara lain: *Canoeing, Bowling, Bilyard, Volly Pantai, Jet Sky, Go Kart, Takraw, Futsal, Cable Ski, Banana Boat, Parasailing.*

#### **d. Pulau Dengan Potensi Wisata Religi**

Di Pulau Batam juga terdapat destinasi wisata Religi, ini dapat kita lihat dengan adanya berbagai objek wisata religi di pulau ini. Masjid Agung Batam, Patung Dewi Kwan Im, Pura Agung Amertha Buana, Vihara Duta Materya, GPIB Emmanuel Batam, Sri Lalitha Maha Tiri Puru Sundari Temple.

#### **e. Pulau Dengan Potensi Wisata Agro dan *Eco Tourism***

Pulau Batam, wisata angro dan *eco-tourism* yang terkenal di Pulau Batam adalah Hutan Bakau Nongsa yang memiliki luas hampir 300 hektar, Hutan Wisata Mata Kucing, Budidaya Ikan air tawar di Sei Temiang.

Pulau Rempang dan Pulau Galang terkenal dengan Kebun Buah Naga dan Perkebunan Bunga Rosella.

**f. Pulau Dengan Potensi Wisata M.I.C.E**

Pulau Batam terkenal dengan destinasi wisata MICE

**g. Pulau dengan potensi Wisata Culinary**

Pulau Batam, tidaklah lengkap berkunjung ke suatu destinasi wisata tanpa mencicipi kuliner khas dari daerah tersebut. Di Pulau Batam terdapat banyak tempat untuk menjelajahi, merasakan dan menikmati kuliner di Pulau ini, antara lain: Zona Sate Kantor Pos Lama, Warung Tenda, Pujasera Windsor, Pujasera Harbour Bay, Parade Seafood, Simpang Rujak Seraya, Pasar Buah Pujabahari, Angkringan Graha Sulaiman, Bukit Seraya, Golden Prawn. Adapun makan khas di pulau ini adalah Kepiting Pedas, Gong gong, Sup Ikan, Cah Kangkung, Ayam Goreng Bawang, Ikan Asam Pedas, Nasi Padang, Nasi Lemak, Roti Prata, Teh Obeng. Pulau Rempang dan Pulau Galang, di pulau ini terdapat tempat kuliner yang paling indah karena tempatnya terapung Barelang Seafood Restaurant, Golden Prawn Restaurant. Yang menyediakan makanan laut yang sangat enak.

**h. Pulau dengan potensi Wisata Belanja**

Apa yang anda pikirkan bila menyebut Batam, Belanja. Batam di kenal sebagai surga belanja bagi para wisatawan. Dengan Delapan kawasan pusat perbelanjaan yang ada di pulau ini, layaklah Batam di sebut sebagai Surganya Belanja. Wisatawan dapat memenuhi kebutuhan Fashion dan aksesorisnya, Perangkat elektronik, pecah belah, souvenir khas, hingga berbagai macam barang seken. Adapun tempat atau kawasan pusat perbelanjaan yang ada di Batam yaitu; Jodoh (perangkat elektronik), Nagoya (Pusat butik fesyen dan perangkat elektronik), Batam Center (Fesyen dan aksesorisnya), Baloi BCS Mall (Fesyen dan aksesorisnya), Tanjung Uma DC Mall (perangkat elektronik dan fesyen), Batu Ampar Harbour Bay Mall (Fesyen dan aksesoris), Sekupang Star Trade Center (fesyen dan aksesoris), Batu Aji Top 100 Mall (Segala kebutuhan rumah tangga).

### ***Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Destinasi Kawasan Wisata Terpadu***

Adapun dalam penelitian ini menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi kawasan wisata terpadu di Kepulauan Riau Khususnya di Pulau Batam dan Pulau-pulau disekitarnya. Faktor-faktor yang didapat berasal dari variable wisata terpadu kemudian di analisis dengan analisis deskriptif dengan membandingkan kondisi eksisting dan studi literatur. Ada beberapa factor yang mempengaruhi pengembangan destinasi wisata terpadu di Pulau Batam, yaitu: Aksesibilitas, dimana kemudahan pencapaian ke kawasan destinasi wisata yang ada. Amenitas, peningkatan kelengkapan fasilitas pendukung kegiatan wisata. Atraksi, Penentuan kegiatan wisata andalan, wisata pendukung dan wisata penunjang. Penentuan Kawasan yang di jadikan zona penunjang kawasan destinasi wisata, Menjadikan Pulau Batam sebagai Kawasan destinasi wisata Utama di antara pulau-pulau yang berada disekitarnya.

### ***Menyusun Kriteria Pengembangan Kawasan Destinasi Wisata di Pulau Batam***

Dalam proses pengembangan kawasan destinasi wisata faktor yang mempengaruhi di analisa lagi dan membandingkan terhadap destinasi wisata yang terdapat di pulau-pulau sekitar Pulau Batam, adapun hasilnya adalah, meningkatkan jumlah angkutan umum yang dapat menjangkau destinasi wisata penunjang, ketersediaan kapal ferry ke kawasan destinasi penunjang

### ***Menyusun Arahan Pengembangan Kawasan Destinasi wisata***

Pada tahap arahan pengembangan kawasan destinasi wisata terpadu di lakukan teknik triangulasi dengan sumber data yang dipergunakan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan destinasi wisata terpadu. Arahan Makro dan Mikro merupakan hasil dari perumusan pengembangan kawasan destinasi tersebut.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

Kawasan destinasi wisata terpadu sangat erat kaitannya dengan pembagian jenis wisata yang terdapat di kawasan destinasi. Sehingga pembagian daerah-daerah inti dan pendukung menjadi sangat penting untuk mendapatkan kawasan destinasi wisata yang terarah dan teratur.



**Tabel 1.**

Pembagian Zona dan Arahan pengembangan Wisata Terpadu Pulau Batam dan Pulau-pulau di sekitarnya

Pulau	Zona		Arahan	
	Zona Inti	Zona Pendukung	Makro	Mikro
Batam	√	-	Menjadikan Potensi Wisata Belanja sebagai wisata utama	Meningkatkan fasilitas pendukung berupa terminal untuk bus agar tidak rancu.
Rempang	-	√	Menjadikan wisata agro sebagai wisata utama	Mempertahankan unsur hara pada tanah.
Galang	-	√	Menjadikan wisata Kuliner sebagai Wisata Utama	Meningkatkan fasilitas kendaraan umum, dan fasilitas pendukung kuliner
Galang Baru	-	√	Menjadikan Wisata Sejarah sebagai Wisata Utama	Memelihara peninggalan bersejarah agar dapat di wariskan ke anak cucu.
Putri	-	√	Menjadikan Wisata Pantai sebagai wisata utama	Mempertahankan dan memelihara ekosistem perairan laut, meningkatkan pelayanan transportasi laut
Lengkanak	-	√	Menjadikan Wisata Pantai sebagai wisata utama	Mempertahankan dan memelihara ekosistem perairan laut, meningkatkan pelayanan transportasi laut
Sambu	-	√	Menjadikan Wisata Pantai sebagai wisata utama	Mempertahankan dan memelihara ekosistem perairan laut, meningkatkan pelayanan transportasi laut

Sumber: Hasil Analisa 2013

## Daftar Pustaka

- Glenn, F.R. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Yayasan Obor. Jakarta
- Gunn, Clare A. 1994. *Tourism Planning: Basic, Concepts, Cases*. Taylor and Francis. Washington DC
- Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning an Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold. New York
- Mathieson, A. and Wall, G. 1982. *Tourism: Economic, Physical and Social Impacts*. Longman, Newyork.
- Pelupessy, Julia, Prescella. 2011. *Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon*. Journal Penataan Ruang.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gava Medika. Yogyakarta
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta